

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Pada saat ini di Indonesia mengalami perkembangan yang meningkat dan mengakibatkan meluasnya unit usaha, hal ini dipengaruhi oleh berkembangnya zaman dan pengaruh dari negara-negara lain. Selain itu hampir setiap orang pasti menjalankan kehidupan ataupun kegiatan dengan sebuah transportasi. Sebuah perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan maupun industri pasti membutuhkan sebuah transportasi agar kegiatan usahanya berjalan lancar.

Transportasi adalah perpindahan manusia ataupun barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi terdiri dari tiga bagian yaitu, transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. (Sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Transportasi>)

Saat ini di Indonesia pengguna transpotasi terus mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pada tahun 2017 pengguna transportasi darat yang ada di Indonesia yaitu 118.922.708 orang, pada tahun 2018 pengguna transportasi ada 126.508.776 orang dan pada tahun 2019 pengguna transportasi ada 133.617.012 orang. Berdasarkan data tersebut semakin tinggi tingkat pengguna transportasi berbanding lurus dengan semakin tingginya pula

perusahaan bidang transportasi di Indonesia. Salah satu perusahaannya yaitu pada perusahaan Perum DAMRI.

Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia atau yang dikenal dengan DAMRI dibentuk atas dasar dari maklumat Kementrian perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November tahun 1946 dengan tugas utamanya yaitu penyelenggaraan angkutan untuk penumpang dan barang atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Pada perkembangan ini, sebagai penyelenggara angkutan umum yang terus konsisten bergerak maka Perusahaan Umum (Perum), yang bernama DAMRI ini tetap diabadikan sebagai *brand mark* dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perum DAMRI memiliki jaringan pelayanan yang sangat luas dan salah satunya yaitu Perum DAMRI Cabang Bandung. (Sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/DAMRI>).

Perum DAMRI Cabang Bandung berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No,787, Babakan Penghulu, Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat 40294. Bus DAMRI dikenal luas dengan ciri khas berwarna biru dan harga tiketnya lebih murah dari tiket bus lainnya. Pada kegiatan usahanya Perum DAMRI Cabang Bandung menyediakan pelayanan bus kota, angkutan bandara dan angkutan keperintisan, dan antar kota dalam provinsi (AKDP).

Berdasarkan data Laporan Pelaksana RKAP, jumlah penumpang DAMRI Cabang Bandung pada tahun 2019 berjumlah 11.022.576 orang dan pada tahun 2020 9.147.252, jumlah penumpang mengalami penurunan yang cukup mengkhawatirkan

karena pengaruh pandemi, sangat sedikit orang yang berpergian menggunakan bus ditambah lagi diberlakukannya jaga jarak jadi penumpang bus harus di batasi. Berdasarkan data yang ada jumlah penumpang pada bus DAMRI Cabang Bandung dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2020 tepatnya bulan mei semua bus tidak beroperasi sama sekali dikarenakan pada saat itu tinggi sekali penularan covid 19 jadi bus terpaksa harus di berhentikan hal ini tentu berpengaruh terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.

Kas yang diterima pada Perum DAMRI Cabang Bandung bersumber dari UPP yang diterima baik secara *cash* ataupun melalui bank. Pengeluaran Perum DAMRI Cabang Bandung merupakan pengeluaran kas yang dikeluarkan untuk keperluan Perum DAMRI Cabang Bandung. Berdasarkan data dari Perum DAMRI pengeluaran kas pada tahun 2019 sebesar Rp 7.228.448.122,1 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 8.540.101.034,28. Berdasarkan data tersebut jumlahnya pengeluaran yang dikeluarkan begitu besar maka Perum DAMRI Cabang Bandung dalam mengelola kegiatan usahanya diperlukan sistem atau prosedur akuntansi yang baik dan benar dalam mengelola keuangan khususnya dalam pengeluaran kas.

Pada suatu perusahaan pasti akan terjadi sebuah transaksi seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas. Rizal Efendi mengatakan (2013) bahwa Kas merupakan segala sesuatu yang tidak terbatas hanya karena berupa uang, namun kas dapat juga berupa barang atau lainnya yang kemudian dapat digunakan sebagai alat transaksi tunai ataupun transaksi atas kewajiban, yang termasuk ke dalam kas adalah rekening

giro dibank dan uang kas yang berada di dalam perusahaan atau yang disebut juga dengan “cash on hand” dimana akun tersebut akun yang paling lancar keluar masuknya, maka dari itu dalam neraca ditempatkan paling atas dalam kelompok paling atas. (Menurut Rizal Effendi 2013).

Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas suatu perusahaan, oleh sebab itu agar tidak terdapat kesalahan di dalam transaksi suatu perusahaan harus menerapkan prosedur sistem akuntansi yang baik dan benar. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi kas keluar. Perusahaan harus memiliki pengawasan yang ketat supaya tidak terjadi penyelewengan terhadap pendapatan atau penghasilan suatu perusahaan. Kas yang sifatnya sangat mudah cair atau mudah dipindahtangankan hal tersebut membuat kas sangat rentan terhadap terjadinya kecurangan dalam suatu perusahaan.

Beberapa dasar yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan pengawasan kas antara lain adalah prosedur penerimaan uang dan prosedur pengeluaran uang, sehingga kebenaran atau tingkat akurat suatu kas dalam laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya dari baiknya prosedur yang dijalankan, semakin baik prosedur yang dilakukan perusahaan maka semakin dapat dipercaya kebenarannya. Zaki Baridwan (2004) berpendapat, jika fungsi controlling tidak dilaksanakan dengan pengawasan yang ketat maka akan terdapat kemungkinan yang terjadi, seperti terjadinya pengeluaran yang cukup besar karena ada factor penggelapan atau spekulasi. Prosedur yang sangat penting adalah bahwa semua

bentuk pengeluaran harus menggunakan cek atau dapat juga dibentuk kas kecil yang sama-sama mendapatkan pengawasan yang ketat. (Zaki Baridwan 2004)

Adapun latar belakang penulis dalam melaksanakan praktek kerja yaitu Program Studi Diploma III Manajemen Bisnis yang berada di Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) mengharuskan bagi setiap mahasiswa yang berada pada tingkat akhir untuk menjalankan praktek kerja dimana hal tersebut bertujuan agar bertambahnya ilmu pengetahuan, serta gambaran dan menumbuhkan rasa disiplin pada mahasiswa saat kelak berada dalam dunia kerja. Disamping itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan prosedur kegiatan usaha pada Perum DAMRI Cabang Bandung.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud Tugas Akhir**

1. Menjalankan praktek kerja dalam bidang manajemen keuangan terkhusus pada aspek yang diterapkan dalam prosedur akuntansi pengeluaran kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.
2. Untuk memperoleh data serta informasi yang berguna untuk melakukan analisis terhadap prosedur akuntansi kas keluar pada Perum DAMRI Cabang Bandung.
3. Untuk memperoleh pengalaman praktis dari perusahaan tempat kerja.

### **1.2.2 Tujuan Tugas Akhir**

1. Mengetahui gambaran umum pada profil perusahaan Perum DAMRI Cabang Bandung.
2. Mengetahui prosedur akuntansi pengeluaran kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.
3. Mengetahui sistem akuntansi pengeluaran kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.
4. Mengetahui laporan keuangan pengeluaran kas terkait pandemi yang terjadi pada Perum DAMRI Cabang Bandung.

### **1.3 Kegunaan Praktek Kerja**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Dalam penulisan karya ilmiah pada tugas akhir ini penulis berharap bahwa tulisan ini akan memberikan manfaat secara teoritis serta sumbangsih ilmu pengetahuan terapan (vokasional) yang diberikan dalam bidang Manajemen Keuangan dari hasil pelaksanaan magang dientitas bisnis. Disamping itu dapat dijadikan informasi ilmiah untuk penulis tugas akhir selanjutnya pada aspek Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Perum DAMRI Cabang Bandung.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Penulis berharap pada hasil karya ilmiah tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang konstruktif untuk memecahkan

masalah yang berkaitan dengan Prosedur Akuntansi Pengeluaran kas khususnya diperusahaan jasa di Perum DAMRI Cabang Bandung.

#### **1.4 Tempat Praktek Kerja**

Nama Perusahaan : Perum DAMRI Cabang Bandung.

Alamat Perusahaan : Jl. Soekarno Hatta No.787, Babakan Penghulu, Kec  
Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40294, Indonesia

Bentuk Badan Usaha : (Perusahaan Umum) Badan Usaha Milik Negara.

#### **1.5 Jadwal Waktu Praktek Kerja**

Hari : Senin s/d Jum'at

Waktu : 08.00-16.00 WIB

Tanggal : 15 Februari 2021 s/d 1 April 2021

Penulisan TA : Dilakukan pada saat waktu senggang praktek kerja dan setelah selesai praktek kerja.

IKOPIN